

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan syariah memiliki potensi untuk perkembangannya, karena di Indonesia berpenduduk mayoritas muslim. Perkembangan bank syariah menjadi patokan pelaksanaan dan eksistensi ekonomi syariah di Indonesia¹. Kepatuhan syariah merupakan bagian penting dalam pertumbuhan bank syariah². Pengawasan syariah diperlukan oleh DPS (Dewan Pengawas Syariah) untuk menjamin penerapan prinsip syariah di lembaga perbankan. Ada kemungkinan bahwa lembaga keuangan syariah akan mengambil alih dan merupakan pilihan utama bagi siapapun yang membutuhkan pendanaan atau layanan perbankan berbasis syariah, dan mengambil posisi terdepan dalam hal ini jika pemerintah memberikan perhatian lebih dan mendukung pertumbuhan lembaga-lembaga tersebut.

Lembaga keuangan berfungsi sebagai titik sentral bagi pemilik dana, penabung dan peminjam, pembeli dan penjual, serta penerima dan pengirim uang. Intinya, lembaga keuangan pada dasarnya adalah lembaga perantara. Lembaga keuangan bukanlah produsen atau pabrik yang menciptakan modal sendiri sebelum meminjamkan atau menyalurkannya kepada pihak yang membutuhkan.

Salah satu usaha yang paling umum adalah lembaga keuangan perbankan, yang sangat dibutuhkan dalam aktivitas perekonomian masyarakat modern. Fakta ini membuat umat Islam merasa terdorong untuk menciptakan lembaga perbankan yang bisa melayani keperluan masyarakat dan memberikan layanan perbankan bebas riba.

Menurut Fitria bank termasuk salah satu lembaga keuangan yang terpenting dalam perekonomian suatu negara³. Selain menyimpan giro, tabungan, deposito dan pinjaman, bank kini menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat di hampir setiap sudut dunia. Menurut Masruron dalam pelaksanaannya, Perbankan Syariah menerapkan prinsip ekonomi syariah dan kehati-hatian. Perbankan syariah menopang pembangunan nasional, sehingga

¹ Syaakir Sofyan, "Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia" 10, no. 2 (2016): 103.

² Anjur Perkasa Alam, "Analisis Penerapan Syariah Compliance Terhadap Kepuasan Nasabah Studi pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Stabat" 01, no. 02 (2022): 170.

³ Tira Nur Fitria, "Perkembangan Bank Syariah di Indonesia" 01, no. 02 (2015): 76.

koeksistensi diperlukan dalam rangka mencapai keadilan, kemakmuran dan pemerataan ekonomi⁴.

Lembaga keuangan syariah terlibat langsung dengan masyarakat untuk membantu mengatasi berbagai tantangan dan permasalahan, termasuk pengaruh internal dan eksternal yang sering muncul dalam pembangunan serta perlu menyadari keinginan dan kebutuhannya mengenai produk dan jasa untuk menggait minat masyarakat. Untuk menarik minat masyarakat untuk memanfaatkan layanan tersebut, masyarakat luas perlu paham jenis dan fasilitas produk di perbankan syariah. Selanjutnya, penawaran produk atau jasa juga harus sejalan dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat⁵.

Tentu saja hal ini bertujuan agar dengan semakin meningkatnya kepercayaan masyarakat maka akan semakin mengetahui dan memahami perbankan syariah. Hal ini diperlukan karena seperti diketahui, masyarakat yang mayoritas beragama Islam seharusnya bisa lebih mempercepat ekspansi bank syariah ini di masa depan. Namun, dalam praktiknya menurut penelitian Muhamad dan Tahir menyebutkan bahwa masyarakat masih banyak yang memilih bank konvensional⁶.

Salah satu definisi minat adalah kecenderungan seseorang untuk memilih apa yang diinginkannya dan tingkat minatnya terhadap sesuatu. Diantaranya adalah kecenderungan minat menabung. Tindakan seseorang dalam kegiatan sehari-hari dan minat mempunyai keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan⁷. Minat diartikan sebagai keadaan pra tindakan seseorang yang menjadi landasan untuk mengantisipasi keadaan tersebut. Minat menabung disamakan dengan minat membeli, yakni perilaku yang terwujud sebagai reaksi atas suatu barang yang memperlihatkan niat konsumen untuk membeli⁸.

⁴ Muhammad Masruron dan Lai Hamzanwa, "Analisis Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia di Masa Pandemi Covid-19," *Al Birru* 1, no. 1 (2021): 5.

⁵ Syahriyatul Muharromah et al., "Factors That Influence Public Interest In Choosing Islamic Bank Financing Products," *Jurnal Organisasi Dan Manajemen* 17, no. 1 (2021): 53–66.

⁶ Mokhtar Mahamad dan Izah Mohd Tahir, "Persepsi pelanggan bukan Islam terhadap perbankan Islam: Satu kajian rintis," 2010: 44.

⁷ Yulia Putri et al., "Strategi meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Penerapan Religiusitas," *Jurnal Manajemen dan Bisnis Performa* 16, no. 1 (2019): 77–88.

⁸ Syahriyal, "Pengaruh Persepsi Nilai dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Serta Dampaknya Kepada Keputusan Menabung

Sebagian faktor yang bisa mempengaruhi minat nasabah untuk memutuskan menggunakan produk perbankan syariah ialah faktor pendidikan, faktor pendapatan, dan faktor religiusitas. Dalam masyarakat Indonesia, pendidikan bukanlah hal yang baru. Setiap orang membutuhkan pendidikan, bahkan bisa dikatakan bahwa pendidikan itu dialami oleh individu dari berbagai latar belakang. Namun, seringkali individu mengabaikan tujuan dan karakter pendidikan itu sendiri. Patut dikatakan sebenarnya, tiap-tiap orang yang bekerja di bidang pendidikan hendaknya selalu mempertimbangkan tujuan dan hakikat pendidikan, dengan mempertimbangkannya dalam menjalankan aktivitas sehari-hari atau aktivitas lain di dunia. Untuk menggapai kesempurnaan dan kesejahteraan hidup manusia, pendidikan sangatlah penting⁹.

Kehidupan sosial sangat dipengaruhi oleh pendapatan. Masyarakat mencari pendapatan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhannya. Sebagai subjek ekonomi, pendapatan diberikan sebagai imbalan atas uang tergantung pada pencapaian individu, terutama kekayaan dan pendapatan dari bisnis atau profesinya sendiri. Pendapatan memiliki kekuatan untuk mengubah pandangan seseorang ataupun gaya hidup individu. Memenuhi kebutuhan sehari-hari akan sulit jika pendapatan bulanan minim, begitu pula sebaliknya. Inilah cara konsumen bertindak, mereka meningkatkan tuntutan mereka dan mengambil tindakan lain, terutama mengalokasikan sebagian pendapatan mereka untuk ditabung. Jika kebutuhan seseorang terpenuhi dan pendapatannya tetap tinggi, maka tingkat tabungannya akan meningkat. Berbagai kriteria dapat digunakan untuk menilai tinggi rendahnya pendapatan. Dengan kriteria tersebut dapat diterapkan untuk mengategorikan pendapatan bulanan para pedagang¹⁰.

Bekerja dapat menjadi sarana pendapatan bagi individu. Bekerja bisa meningkatkan kesejahteraan, perekonomian, dan pendapatan. Apabila individu ingin hal tersebut maka perlu berprestasi tinggi. Setelah kebutuhan terpenuhi, beberapa dari pendapatan akan disimpan untuk pengeluaran di masa depan yang

pada Perbankan Syariah di Banda Aceh,” *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* 4, no. 1 (2019): 139–56.

⁹ Evert Fandi Mandang et al., “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Manado”, *Jurnal Emba* 5, no. 3 (2017): 4325.

¹⁰ Harjanti Widiastuti, “Peer Review : Upaya Meningkatkan Kualitas Jasa Firma Akuntan Publik,” *Peer Review* 3, no. 1 (2002): 69-79.

tidak terduga, jadi tidak semua penghasilan yang didapat digunakan untuk keperluan barang atau jasa.

Hal tersebut juga berlaku bagi para pedagang. Sebagian pendapatan pedagang ditabung untuk masa depan, kesejahteraan, dan meningkatkan perekonomian. Tabungan tercipta dari uang yang dipotong dari hasil penjualan. Meskipun uang di rekening tabungan biasanya merupakan uang yang telah disisihkan untuk tujuan lain dan tidak diperlukan lagi, tidak semua pendapatan pedagang sebenarnya berasal dari inisiatif semacam ini. Ketika pedagang memutuskan untuk menyisihkan sebagian pendapatannya, itu bukan karena uang itu sudah tidak dipergunakan melainkan karena mereka ingin menabung untuk pengeluaran tak terduga atau karena mereka memang bersemangat menabung.

Selain faktor pendidikan dan pendapatan, salah satu alasan yang memotivasi adalah keinginan untuk menghindari riba, itulah sebabnya faktor religiusitas menjadi penting untuk mengambil keputusan menabung dan juga mempengaruhi faktor siapa yang menjadi konsumen bank syariah. Studi yang dilaksanakan oleh Iskanto menunjukkan hasil positif untuk variabel religiusitas yang diuji. Walaupun memiliki pengaruh positif, tetapi hasilnya tidak signifikan¹¹. Penduduk Indonesia yang mayoritas muslim merupakan pasar utama untuk pemasaran produk perbankan berbasis syariah. Faktor terpenting yang mempengaruhi perilaku manusia adalah agama. Individu merespon secara berbeda terhadap keyakinan agama dan bertindak sesuai dengan keyakinan tersebut. Perilaku masyarakat dalam memilih keuangan syariah dapat dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan pribadi mereka. Jika nilai-nilai religius yang kuat dari seseorang juga tercermin dalam produk atau layanan perusahaan atau organisasi, itu menciptakan kesan yang sesuai antara orang itu dan produk atau layanan yang ditawarkan.

Menabung adalah salah satu strategi pengelolaan keuangan yang baik. Tabungan merupakan jenis simpanan nasabah yang memiliki sifat likuid, perihal ini memberi arti produk bisa ditarik kapanpun jika nasabah menginginkannya. Membuat keputusan menabung berdasarkan prinsip Islam adalah bagian penting dari pengelolaan keuangan yang baik. Tabungan yang serasi dengan prinsip syariah ialah dengan menabung di bank syariah. Bank syariah ialah badan usaha yang beroperasi berlandaskan prinsip-prinsip

¹¹ Dedi Iskanto, "Analisis Peranan Religiusitas Terhadap Kepercayaan Kepada Perbankan Syariah", *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 2, no. 2 (2017): 213.

hukum Islam yang dituangkan dalam Hadits serta Al-Qur'an, dengan niat utama penghimpunan dan penyaluran dana pada masyarakat.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesenjangan penelitian dalam penelitian sebelumnya. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh Siddiq dengan Rochmawati¹² dan Mirro¹³ memperoleh kesimpulan bahwa Variabel Religiusitas memiliki pengaruh positif atas minat menggunakan produk bank syariah. Berikutnya penelitian yang dilaksanakan oleh Rakrian bersama Andri¹⁴, Widya¹⁵ dan Nurul¹⁶ memperoleh kesimpulan bahwa Variabel Religiusitas dan Variabel Pendapatan mempunyai pengaruh positif serta signifikan atas Minat menabung di bank syariah. Lalu penelitian yang dilaksanakan oleh Refky dan Santi¹⁷ memperoleh kesimpulan bahwa Variabel Religiusitas dan Variabel Pendidikan memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap Minat menabung di bank syariah, penelitian serupa juga dilaksanakan oleh Rizqa¹⁸ yang memperoleh hasil yang sama bahwa Variabel Religiusitas dan Variabel Tingkat Pendidikan secara simultan mempunyai pengaruh

¹² Shiddiq Kamila dan Rochmawati, “Pengaruh Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Bank Syariah” *Inspiratif Pendidikan* 12, no. 1 (2023): 208-223.

¹³ Mirro Faricha Wati, “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Dsn. Wates Kedensari Kab. Sidoarjo Jawa Timur)” 2021: 72.

¹⁴ Rakrian Yuda Mukti et al., “Pengaruh Pelayanan, Religiusitas, dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung 2019 (Studi Kasus Bank Bri Syariah Cabang Palur Karanganyar)” *Jurnal Akuntansi* 6, no. 1 (2019): 145-160.

¹⁵ Widya Heryanti, “Pengaruh Tingkat Pemahaman, Religiusitas, dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah (Studi Masyarakat Alam Barajo Kelurahan Kenali Besar Kota Jambi)” *Jurnal Margin* 3, no. 1 (2023): 37-51.

¹⁶ Nurul Ainun, “Pengaruh Persepsi, Tingkat Religiusitas, dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi pada Masyarakat Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan)” 2021: 95-96.

¹⁷ Refky Fielnanda and Santi Wahyuningsih, “Pengaruh Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Masyarakat Kelurahan Simpang Iv Sipin The Influence Of The Level Of Religiosity, Level Of Education, Level Of Income On Interest In Saving In Islamic Banks In The Community Of Simpang Iv Sipin Sub-District.” *Jurnal Margin* 1, no. 1 (2021): 58-70.

¹⁸ Rizqa Chaerun Nisa, “Pengaruh Religiusitas, Tingkat Pendidikan, dan Pemahaman Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah” 2020: 67.

signifikan atas minat menggunakan jasa perbankan syariah. Namun bertentangan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Tri Marta¹⁹, Khoirun²⁰, dan Riska²¹ bahwa Variabel Religiusitas dan Variabel Pendapatan tidak mempunyai pengaruh atas minat menabung di bank syariah, namun disini hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Riska hanya Variabel Religiusitas yang tidak mempunyai pengaruh pada minat menabung, sementara itu Variabel Pendapatan tetap mempunyai pengaruh atas minat menabung di bank syariah.

Indonesia memiliki masyarakat yang mayoritas menganut agama Islam, tetapi kondisi ini tidak sebanding dengan perkembangan produk Syariah yang ada di Indonesia. Dibandingkan dengan keuangan konvensional, perkembangan perbankan syariah nampaknya lebih lambat dan kurang berkembang²². Fenomena yang terjadi di Indonesia yaitu dimana masyarakat belum antusias untuk menggunakan produk bank syariah. Hal ini timbul dari masih melekatnya konsep konvensional di kalangan masyarakat dan kurangnya respon masyarakat terhadap berdirinya bank syariah sehingga membuat bank syariah sulit untuk berkembang.

Menurut Essael yang dikutip oleh Umi (2016) pengaruh konsumen dalam mengambil keputusan juga dipengaruhi oleh faktor individual konsumen, faktor individual konsumen yang meliputi pendidikan dan penghasilan konsumen, pengaruh lingkungan, dan strategi pemasaran. Dari teori Essael dikatakan faktor individual konsumen yang didalamnya adalah pendidikan sangat mempengaruhi pengambilan keputusan konsumen, hal ini disebabkan konsumen dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung mempunyai pendapat yang berbeda mengenai alternatif produk, informasi produk, dan penilaian terhadap sebuah produk dibandingkan konsumen dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah²³. Selain faktor

¹⁹ Tri Marta Ziyam Labela, "Analisis Minat Masyarakat Desa Sampung dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah" 2019: 79.

²⁰ Khoirun Nisa, "Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Religiusitas Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah" 2018: 106.

²¹ Riska Amanati, "Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan dan Pendapatan Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah" 2021: 71.

²² Meilisa Nina Sari Br Brahmana, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Tidak Menggunakan Bank Syariah Sebagai Transaksi Utama", *Islamic Economics and Finance In Focus* 1, no. 2 (2022): 174.

²³ Umi Amritaningsih, "Pengaruh Keadaan Ekonomi, Gaya Hidup, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Muamalat Indonesia Cabang Pembantu Salatiga," 2016: 6.

pendidikan dan pendapatan, bank syariah tidak lepas dari religiusitas, kondisi religiusitas seseorang adalah kondisi dimana ajaran agamanya menjadi pedoman dalam tingkah laku, sikap, dan tindakannya.

Seluruh pedagang Pasar Wedean Harjowinangun beragama Islam. Hal ini seharusnya membuat para pedagang banyak berminat menggunakan produk bank syariah karena tidak adanya unsur riba. Namun bank konvensional masih mendominasi dan kurangnya pengetahuan masyarakat atas bank syariah. Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui seperti apa Minat Masyarakat khususnya para pedagang di Pasar Wedean Harjowinangun untuk menggunakan produk yang terdapat dalam bank syariah yang ditinjau dari faktor tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan religiusitas. Dengan demikian, penulis melaksanakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tingkat Pendapatan dan Religiusitas Terhadap Minat Pedagang Pasar Wedean Harjowinangun Demak dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, temuan penelitian sebelumnya dan teori pendukung yang relevan, dengan demikian, berikut rumusan masalah pada penelitian ini:

1. Apakah faktor tingkat pendidikan berpengaruh pada minat pedagang Pasar Wedean Harjowinangun Demak dalam menggunakan produk perbankan syariah?
2. Apakah faktor tingkat pendapatan berpengaruh pada minat pedagang Pasar Wedean Harjowinangun Demak dalam menggunakan produk perbankan syariah?
3. Apakah faktor religiusitas berpengaruh pada minat pedagang Pasar Wedean Harjowinangun Demak dalam menggunakan produk perbankan syariah?
4. Apakah faktor tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan religiusitas berpengaruh pada minat pedagang Pasar Wedean Harjowinangun Demak dalam menggunakan produk perbankan syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, berikut adalah tujuan penelitian yang perlu dicapai dalam penelitian ini:

1. Menganalisis pengaruh dari faktor tingkat pendidikan pada minat pedagang Pasar Wedean Harjowinangun Demak dalam menggunakan produk perbankan syariah.
2. Menganalisis pengaruh dari faktor tingkat pendapatan pada minat pedagang Pasar Wedean Harjowinangun Demak dalam menggunakan produk perbankan syariah.
3. Menganalisis pengaruh dari faktor religiusitas pada minat Pedagang Pasar Wedean Harjowinangun Demak dalam menggunakan produk perbankan syariah.
4. Menganalisis pengaruh dari faktor tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan religiusitas pada minat pedagang Pasar Wedean Harjowinangun Demak dalam menggunakan produk perbankan syariah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan bisa menunjukkan manfaat untuk bahan pembelajaran dan memberikan informasi kepada pembaca serta diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai semacam sumber perspektif dalam penelitian yang nantinya dapat ditingkatkan dengan eksplorasi serupa secara praktis, yaitu sebagai dasar tentang pengaruh tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan religiusitas atas minat masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah. Adapun untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas mengenai pengaruh faktor tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan religiusitas atas minat masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah dan dapat dimanfaatkan untuk waktu mendatang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti bisa melihat pengaruh tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan religiusitas masyarakat atas minat dalam menggunakan produk perbankan syariah. Selanjutnya menyelesaikan penelitian ini merupakan satu di antara syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Institut Agama Islam Negeri Kudus.

b. Bagi Akademik

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menggugah pemikiran di kalangan akademisi dan dapat berfungsi

sebagai referensi mengenai analisis pengaruh tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan religiusitas masyarakat yang akan berpengaruh atas minat dalam menggunakan produk perbankan syariah.

c. Bagi Perbankan

Adanya penelitian ini nantinya diharapkan bisa membantu perbankan sebagai saran bagi bank syariah dalam mengetahui dampak pengaruh tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan religiusitas atas minat masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah sebagai alasan untuk mengembangkan tugas bank syariah lebih lanjut.

d. Bagi Masyarakat

Adapun manfaatnya bagi masyarakat nantinya diharapkan para pembaca akan memperoleh wawasan dan informasi, serta diharapkan masyarakat mempunyai gambaran mengenai dampak pengaruh tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan religiusitas atas minat masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah.

E. Sistematika Penulisan

Tujuan sistematika penulisan adalah membuat bagian yang lebih rumit lebih mudah dilihat dan dipahami oleh pembaca. Sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi penelitian ini yaitu:

1. Bagian Awal

Bagian pertama meliputi halaman judul, lembar izin majelis penguji ujian munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi serta daftar tabel.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini terdiri dari beberapa bab, diantaranya:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membantu penulis dan pembaca lebih memahami arah penelitian ini. Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian semuanya dimuat pada pendahuluan Bab I.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memberikan gambaran teoritis meliputi tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, religiusitas, minat, serta produk perbankan

- syariah, penelitian-penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.
- BAB III : METODE PENELITIAN
Bab ini mencakup ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, sumber data, pengumpulan serta analisis data penelitian.
- BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Bab ini membahas tentang analisis data, hasil pengujian data, dan gambaran dasar objek penelitian serta menjelaskan temuan penelitian yang dihasilkan dari data yang diolah.
- BAB V : PENUTUP
Kesimpulan yang didapat dari temuan penelitian dibahas dalam bab ini, bersama dengan rekomendasi yang mungkin berguna dalam mengembangkan pokok bahasan untuk kajian penelitian lebih lanjut.
3. Bagian Akhir
Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka serta lampiran yang mendukung temuan penelitian.